BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 4 Momunu merupakan sekolah yang berada di desa Momunu kecamatan Momunu. Letak sekolah ini sangat strategis sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat maupun siswa siswi SMP Negeri 4 Momunu. Kebanyakan siswa yang sekolah di SMP Negeri 4 Momunu ini berasal dari desa Suraya, dan desa Momunu itu sendiri. Selain kegiatan belajar mengajar, SMP Negeri 4 Momunu ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya olahraga, pramuka dan PMR.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 4 Momunu, ada beberapa masalah yang ada, diantaranya bahwa materi getaran dan gelombang merupakan salah satu materi pada pelajaran fisika yang kurang dipahami bagi siswa. Materi getaran dan gelombang ini tidak bisa hanya di berikan kepada siswa hanya melalui penjelasan semata karena mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu bisa menyebabkan kesulitan bagi siswa dan sebagian siswa akan merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Saat menerima pelajaran, siswa pasif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru sehingga pemahaman siswa kurang dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, penggunaan media yang minim, sehingga motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran masih kurang, hanya mencatat tulisan guru di papan, siswa bekerja secara individual serta partisipasi siswa

saat kegiatan pembelajaran masih sangat rendah dan menyebabkan siswa tidak memahami materi pelajaran yang diajarkan guru. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai standar ketutasan.

Pembelajaran ilmu fisika, pemahaman materi saja tidak cukup. Pemahaman materi dan penguasaan konsep dapat dioptimalkan jika siswa diberikan kesempatan untuk berproses secara ilmiah mencari dasar-dasar darimana konsep tersebut didapat. Perlunya pelaksanaan pembelajaran yang optimal, dengan menggunakan alat dan bahan yang ada, sehingga akan lebih menarik minat/perhatian siswa untuk belajar dan sebagai alat bantu mengajar agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar penggunaannya dalam pembelajaran lebih efektif dan bisa menjadi pemusat perhatian siswa

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu mengaitkan antara materi pelajaran yang bersifat teori dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai persiapan guru dalam bentuk penguasaan terhadap berbagai model atau metode pembelajaran.

Mengatasi masalah yang ada, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan tindakan dalam hal ini menerapkan salah satu model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang di dalam kelas, sehingga siswa dapat

membangun sendiri pengetahuannya berdasarkan kemampuan atau lebih berperan aktif di dalam proses pembelajaran khususnya materi getaran dan gelombang. Perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang variatif dan sesuai serta mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil belajar tersebut, Salah satu model pembelajaran yang mampu mengeksplorasi pengetahuan awal siswa, serta meninggalkan pemahaman konsep yang nantinya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Model pembelajaran yang mengacu pada pandangan konstruktivis tersebut adalah model *Predict- Observe- Explain* (POE).

Model pembelajaran POE diduga memiliki potensi yaitu model pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan awal siswa dan berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan. Menurut Muna, 2017: 75, menyatakan bahwa POE sebagai model yang efektif untuk memperoleh dan meningkatkan konsep sains peserta didik. Dilihat dari keunggulan model pembelajaran POE

Menurut Muna, 2017:82, yaitu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi melalui kegiatan observasi, dengan cara mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori (dugaan) dengan kenyataan. dengan demikian peserta didik dapat membandingkan kebenaran materi pembelajaran dan bisa menambah konsep pengetahuan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Ini didukung menurut Widyaningrum, 2013:14 mengungkapkan bahwa

model *POE* dapat meningkatkan hasil belajar karena peserta didik dapat menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki untuk menjelaskan suatu konsep

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PEO (*Predict-Observe-Explain*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Getaran Dan Gelombang”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa cenderung merasa jenuh dan bosan karena guru hanya sekedar menjelaskan
2. Pemahaman siswa terhadap materi masih sangat kurang sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :”Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa materi getaran dan gelombang jika diajar dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang jika diajar dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

1.5 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat merangsang siswa agar dapat menambah kemampuan dalam memecahkan masalah, bekerjasama dalam kelompok, dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk melakukan usaha perbaikan pembelajaran fisika khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi salah satu proses penambahan wawasan pengetahuan tentang pembelajaran fisika khususnya dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikannya sebagai seorang calon pendidik